

**INTERAKSI SOSIAL SISWA ANTAR SUKU BANGSA
DI SMAN 4 BATAM**

TESIS

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*



Oleh :

**YONA MARTIN
NIM. 21161063**

**KONSENTRASI ANTROPOLOGI - SOSIOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Yona Martin

NIM. : 21161063

Nama

Tanda Tangan

Tanggal



Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
Pembimbing

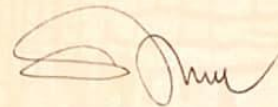
26-06-2023

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang,



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

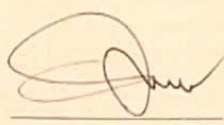
Koordinator Program Studi,





Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> (Ketua)	
----	--	--

2.	<u>Dr. Erianjoni, S. Sos, M. Si</u> (Sekretaris)	
----	---	--

3.	<u>Dr. Budiwirman, M.Pd.</u> (Anggota)	
----	---	--

Mahasiswa :

Nama : **Yona Martin**

NIM. : 21161063

Tanggal Ujian : 12 Juni 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

INTERAKSI SOSIAL SISWA ANTAR SUKU BANGSA DI SMAN 4 BATAM

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan kepada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Padang, Juni 2023

Yang memberi pernyataan,



Yona Martin

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Interaksi Sosial Siswa Antar Suku Bangsa di SMAN 4 Batam”**. Shalawat dan Salam tidak lupa penulis sampaikan untuk Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan bagi seluruh umat menuju ilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Kependidikan (M.Pd) pada Program Magister Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selain itu, untuk memperluas dan memperdalam khasanah ilmu pengetahuan selama dibangku perkuliahan dan menjadikan penulis sebagai calon ilmuan sosial khususnya dalam bidang pendidikan sosiologi. Penyelesaian dan penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk Orang tua tercinta, ibunda Nuraini (almh) dan Ayahanda M. Yunus (alm) sungguh motivasi mereka menghantarkan saya seperti ini Semoga Allah SWT selalu menempatkan beliau bersama orang yang sholeh.
2. Prof. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang, ibu Prof. Yenni Rozimela, M.Ed, Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana, Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial

3. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, M.A selaku Pembimbing Tesis yang telah banyak memberikan arahan, masukan, saran dan motivasi kepada penulis sejak dari awal perencanaan proposal hingga menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Kepada tim penguji, Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si, dan Bapak Dr. Budiwirman, M.Pd yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis demi kesempurnaan dari penulisan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmunya yang sangat berguna bagi peneliti dalam perkuliahan
6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Tim Kurikulum, Majelis Guru, Staf TU, dan siswa SMA Negeri 4 Batam yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada peneliti dalam melakukan Penelitian
7. Teman-teman Magister Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan Tahun 2021 Dari KEPRI Uni Novia Sri Yanti, Wawan, Mira, Berkah, Ayu, Hasan dan yang lainnya yang memberikan dukungan moril dan materil serta suasana akademis yang menyenangkan selama masa-masa penyelesaian studi S2 ini
8. Keluarga besar M. Yunus yang selalu memberikan motivasi yang sangat luar biasa Hj. Batma Yutis, S. Pd., H. Ratusman, S. Pd., M. Yutas, S. Pd., Gusnaini, M. Pd., Yeni Sri Reski., S. Pd, Kafrianto, Dr (c) Anggun Permata

Sari, S.Si.,M. Pd., AIFO., Yudi Satria, S. Ip., Anggil Haq, Riyanda Fitra, S. Si, Cahyadi Dwi Norta, Yalvin Tri Ananda serta cucu tersayang Shanum Altafunnisa

9. Teristimewa untuk suami tercinta Ahmad Zen, S. ThI terimakasih atas motivasi dan kasih sayangnya serta selalu menemani sehingga bisa melewati masa – masa pendidikan S2

Penulis memahami, dan menyadari bahwa keterbatasan pemahaman yang dimiliki membuat Tesis ini jauh dari kesempurnaannya. Oleh karena itu, kritik, dan saran yang dapat menyempurnakan tulisan ini sangat diharapkan. Atas perhatian semua pihak, penulis haturkan ribuan terima kasih.

Padang, Juni 2023

Yona Martin, S.Pd

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN AKHIR TESIS	i
PERSETUJUAN KOMISI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8
1. 1. Teori Proses Sosial	8
2. 2. Teori Interaksionisme Simbolik	10
3. 3. Teori Pertukaran Sosial	12
4. 4. Teori Hegemoni Budaya.....	21
B. Interaksi Sosial.....	22
C. Siswa	24
D. Suku Bangsa.....	25

E. Penelitian Relevan.....	27
F. Kerangka Konseptual.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Latar Penelitian.....	40
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Keabsahana Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Temuan Umum Penelitian.....	51
1. Sejarah SMAN 4 Batam.....	51
2. Struktur Organisasi SMAN 4 Batam.....	52
3. Suku Bangsa Siswa SMA Negeri 4 Batam.....	52
4. Suku Bangsa Guru SMA Negeri 4 Batam.....	53
5. Visi dan Misi SMAN 4 Batam.....	55
6. Indikator SMAN 4 Batam.....	55
7. Langkah-langkah Strategis yang akan dilakukan untuk tercapainya Visi dan Misi SMA Negeri 4 Batam.....	56
B. Temuan Khusus Penelitian.....	57
1. Bentuk Interaksi Sosial Siswa yang Berbeda Suku Bangsa.....	57
2. Peran Guru dalam Interaksi Siswa yang Berbeda Suku Bangsa.....	75
C. Pembahasan.....	80
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Implikasi.....	88
C. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual	38
3.1 Skema Model Analisis Data Interaktif dari Miles dan Huberman.....	50
4.1 Struktur Organisasi SMA N 4 Batam.....	52
4.2 Ekstrakurikuler Pramuka.....	59
4.3 Ekstrakurikuler PMR	60
4.4 Ekstrakurikuler <i>Volly</i>	61
4.5 Ekstrakurikuler Paskibra	61
4.6 Ekstrakurikuler Basket.....	62
4.7 Ekstrakurikuler PIK-R	63
4.8 Ekstrakurikuler <i>Futsal</i>	63
4.9 Kelompok Belajar Siswa.....	66
4.10 Melayat.....	66
4.11 Aktivitas Siswa diluar Jam Pelajaran	73
4.12 Lomba <i>Fashion Show</i>	78

DAFTAR TABEL

1.1 Penelitian Relevan	27
2.1 Jumlah Informan Penelitian	41
3.1 Suku Siswa SMAN 4 Batam.....	52
3.2 Suku Guru SMAN 4 Batam	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara	94
2. Daftar Informan.....	96
3. Surat-Surat Izin Penelitian	97
4. Dokumentasi Penelitian	99

ABSTRAK

Yona Martin. 2023. "Interaksi Sosial Siswa Antar Suku Bangsa di SMAN 4 Batam"
Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Adanya keberagaman suku bangsa siswa di SMA Negeri 4 Batam juga dapat menimbulkan keberagaman dalam berinteraksi seperti siswa akan mencari teman yang sesama ketika waktu istirahat untuk sekedar bersama ke kantin atau sekedar duduk santai di taman-taman sekolah begitu juga dengan kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang ada di sekolah, siswa cenderung memilih ekstrakurikuler pilihan tersebut berdasarkan teman-teman yang sesama karena mereka enggan untuk masuk kedalam sebuah kegiatan jika teman yang sesama tidak ada dalam kelompok tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk interaksi sosial siswa yang berbeda suku di SMAN 4 Batam, untuk mengetahui dan menganalisis dampak interaksi sosial siswa yang berbeda suku di SMAN 4 Batam dan untuk menjelaskan peran guru dalam interaksi sosial siswa yang berbeda suku di SMAN 4 Batam. Penelitian ini menggunakan teori proses sosial Gilin dan Gilin, Interaksionisme Simbolik, Pertukaran Sosial, dan Hegemoni Budaya. Pendekatan yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: Guru, Siswa, dan Waka Kesiswaan SMAN 4 Batam. Uji keabsahan data meliputi *uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability*. Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles, dan Huberman. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa bentuk interaksi sosial asosiatif terlihat pada saat kegiatan ekstrakurikuler, kerjasama, dan lomba kebersihan kelas. Sedangkan bentuk interaksi sosial disosiatif terlihat pada saat penggunaan Bahasa Daerah ketika konflik, dan pertikaian dalam pemilihan OSIS. Dampak interaksi sosial antar siswa yang berbeda suku bangsa diantaranya solidaritas antar suku bangsa yang sama, dan stereotipe terhadap suku bangsa yang berbeda. Peran guru dalam interaksi siswa yang berbeda suku bangsa yaitu menyatukan siswa dalam kelompok belajar, mengadakan kegiatan lomba *fashion show*, dan menganjurkan penggunaan Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Yona Martin. 2023. "Social Interaction of Interethnic Students at SMAN 4 Batam" Thesis. Graduate program of Universitas Negeri Padang.

The ethnic diversity of students at SMA Negeri 4 Batam can also lead to diversity in interactions such as students looking for fellow friends during breaks to just go to the cafeteria together or just sit back in the school gardens as well as optional extracurricular activities at school, students tend to choose extracurricular choices based on fellow friends because they are reluctant to enter into an activity if fellow friends are not in the group. This study aims to identify the forms of social interaction of students of different ethnicities at SMAN 4 Batam, to find out and analyze the impact of social interaction of students of different ethnicities at SMAN 4 Batam and to explain the teacher's role in the social interaction of students of different ethnicities at SMAN 4 Batam. This study uses the theories of Gilin and Gilin's social processes, Symbolic Interactionism, Social Exchange, and Cultural Hegemony. The approach used is qualitative with the type of case study research. The research informants were determined using a purposive sampling technique with the criteria: Teachers, Students, and Student Assistants for SMAN 4 Batam. Data validity tests include credibility, transferability, dependability, and confirmability tests. Data analysis used the interactive analysis model Miles and Huberman. The results of the study show that forms of associative social interaction are seen during extracurricular activities, collaboration, and classroom cleaning competitions. Meanwhile, the form of dissociative social interaction can be seen in the use of regional languages during conflicts and disputes over student council elections. The impact of social interaction between students of different ethnicities includes solidarity among the same ethnic groups, and stereotypes towards different ethnic groups. The teacher's role in the interaction of students of different ethnicities is uniting students in study groups, holding fashion show competitions, and advocating the use of Indonesian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga formal yang secara khusus dibentuk untuk menyelenggarakan pendidikan bagi masyarakat. Dilingkungan sekolah akan seringkali ditemukan berbagai macam perbedaan dari setiap individu. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari segi sikap, perilaku, maupun itu keadaan ekonomi. Dengan adanya perbedaan tersebut interaksi sosial sangat dibutuhkan untuk menjalin hubungan sosial yang baik antar sesama siswa.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang menampung banyak siswa didalamnya tentu siswa tersebut berasal dari latar belakang suku bangsa yang berbeda, terutama sekolah yang berada di perkotaan. Dengan latar belakang berbeda tersebut menuntut mereka untuk bergaul atau berinteraksi dalam mengikuti pendidikan sekolah. Seseorang dikatakan bagian suatu kelompok di sekolah tersebut apabila mereka berkumpul dengan para anggota dan memiliki interaksi antara yang satu dengan lainnya walaupun mereka berbeda latar belakang suku bangsa.

Suku bangsa atau etnis merupakan suatu populasi yang secara biologis mampu berkembang biak dan bertahan, mempunyai nilai-nilai budaya yang sama dan sadar akan kebersamaan dalam suatu bentuk budaya, membentuk jaringan komunikasi dan interaksi sendiri, menentukan sendiri kelompoknya yang diterima oleh kelompok lain dan dapat dibedakan dari kelompok populasi lain (Zumratun, 2019:4).

Kota Batam merupakan salah satu kota yang berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia sehingga melahirkan daya tarik sendiri bagi para pendatang untuk mencari pekerjaan maupun untuk menetap di Kota Batam. Sehingga dengan keberadaan para pendatang yang heterogen menimbulkan latar belakang suku yang berbeda-beda. Sehingga hal ini juga memicu terjadinya perbedaan suku yang ada di SMAN 4 Batam.

SMAN 4 Batam terletak di Jalan Gajah Mada Tiban lama Sekupang Kota Batam dengan keadaan masyarakat yang heterogen mengakibatkan siswa yang heterogen juga. Dengan jumlah siswa sebanyak 1.444 Siswa. Terkait dengan perbedaan suku ataupun budaya, SMAN 4 Batam memiliki peserta didik dari latar belakang suku yang berbeda.

Padahal pada KI.2 siswa dituntut untuk menunjukkan perilaku jujur, didiplin, tanggungjawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. Namun KI.2 belum sepenuhnya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sosial siswa di SMAN 4 Batam dalam berinteraksi, terbukti dari hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa masih terlihat batasan-batasan tertentu dikalangan siswa tersebut ketika berinteraksi dengan sesama teman satu kelas.

Adanya perbedaan suku tersebut maka dalam pelaksanaan interaksi akan muncul bentuk interaksi sosial seperti siswa dari Suku Bangsa Batak akan mencari teman yang sesama ketika waktu istirahat untuk sekedar bersama ke

kantin atau sekedar duduk santai di taman-taman sekolah. Selain berinteraksi pada waktu istirahat, interaksi lainnya juga ditunjukkan pada saat siswa dari Suku Batak berbicara antar sesamanya dengan intonasi suara yang keras. Sehingga pada saat mereka melakukan interaksi tersebut, maka siswa dari Suku Bangsa lain seperti Suku Bangsa Jawa yang dikenal dalam bertutur kata lemah lembut akan merasa terganggu. Interaksi lainnya juga ditunjukkan pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang ada di sekolah, siswa cenderung memilih ekstrakurikuler pilihan tersebut berdasarkan teman-teman yang sesama karena mereka enggan untuk masuk kedalam sebuah kegiatan jika teman yang sesama tidak ada dalam kelompok tersebut.

Pernyataan di atas senada dengan penuturan dari salah satu siswa dengan Suku Bangsa Jawa pada saat peneliti wawancara “Saya merasa lebih cocok aja kalau berteman dengan teman dari Suku Bangsa, karena kebiasaan saya yang bicaranya pelan tidak akan sejalan dengan teman yang bicaranya suka ngegas dan lantang seperti Suku Bangsa Batak, jadi kalau saya berinteraksi dengan mereka, saya selalu merasa mereka marah dan tidak suka berteman dengan saya”.

Berdasarkan observasi awal dari (Zumratun, 2019:1) mengatakan bahwa implementasi pendidikan multikultural di SDN Balirejo antara lain: a) guru membangun pengetahuan peserta didik melalui penanaman ilmu-ilmu sosial, seperti PPKN, IPS serta Agama, b) memberikan contoh tentang keanekaragaman etnis, suku dan budaya, c) melakukan pembelajaran dengan model dan gaya mengajar yang bervariasi, d) membuat kegiatan yang memberikan kesempatan kepada seluruh warga untuk dapat berinteraksi dengan baik dan kondusif, dan e)

menanamkan sikap positif terhadap peserta didik agar memiliki prasangka yang baik tentang keragaman etnis, suku dan maupun budaya. Interaksi peserta didik dari latar belakang etnis, budaya dan agama yang berbeda di SDN Balirejo Yogyakarta adalah berlangsung dalam bentuk interaksi berupa hubungan kerja sama (asosiatif) dan konflik atau pertikaian (disosiatif) serta memiliki pola interaksi akulturasi, paternalisme, integrasi dan pluralisme. Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Zumratun dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang interaksi dari peserta didik dengan latar belakang etnis yang berbeda. Namun juga terdapat perbedaannya, penelitian Zumratun mengkaji dari segi pendidikan multikultural kelas VI di SDN Balirejo Yogyakarta, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan tidak mengkaji tentang pendidikan multikultural dan hanya terbatas pada siswa kelas XI SMAN 4 Batam.

Selanjutnya penelitian (Septiani, 2015:1) mengatakan bahwa bentuk interaksi yang asosiatif dan disosiatif pada etnik Tionghoa, diantaranya bentuk interaksi yang asosiatif yang terjadi pada remaja: mempermudah tugas kerja kelompok kerjasama dalam melakukan komunikasi dalam menyelesaikan tugas dan dengan adanya gotong royong dalam bentuk kerja sama di lingkungan sekolah. Sedangkan bentuk interaksi disosiatif terjadinya persaingan dalam belajar dari beberapa perlombaan dalam mengikuti sebuah turnamen yang diadakan pemerintah Kota Pontianak. Dan persaingan dalam merebutkan *ranking* untuk mendapatkan nilai yang terbaik di Sekolah Menengah Atas Yayasan Pendidikan Kristen. Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Septiani dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama interaksi siswa, namun

juga terdapat perbedaannya, septiani hanya meneliti dari satu etnis saja yakni Tionghoa, sedangkan peneliti meneliti beberapa etnis yang ada di kelas XI SMAN 4 Batam.

Adanya suku yang berbeda di sekolah diharapkan tidak menimbulkan konflik akibat pengelompokkan-pengelompokkan yang dilakukan oleh siswa melainkan mereka harusnya menyadari bahwasanya dengan perbedaan-perbedaan suku tersebut akan memperkaya pengetahuan budaya mereka dengan saling memberi informasi mengenai kekayaan budaya yang mereka miliki sehingga menimbulkan cinta kepada budaya budaya yang ada di Indonesia. Karena budaya daerah merupakan akar dari budaya nasional. Oleh karena itu melalui alasan dari permasalahan yang dipaparkan diatas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian terkait “interaksi sosial siswa antar suku bangsa di SMAN 4 Batam”.

B. Identifikasi Masalah

Jadi dari latar belakang diatas dapat disimpulkan indentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Pengelompokkan diantara siswa yang memiliki suku yang sama.
2. Siswa berteman dengan suku tertentu saja.

C. Pembatasan Masalah

Dengan heterogennya siswa yang berbeda etnis di SMA dari berbagai latar belakang maka batasan dari masalah ini adalah membatasi dengan interaksi sosial siswa antar suku bangsa di SMAN 4 Batam”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Apa bentuk interaksi sosial yang terjadi antara siswa yang berbeda suku di SMAN 4 Batam?
2. Bagaimana dampak interaksi sosial siswa yang berbeda suku di SMAN 4 Batam?
3. Bagaimana peran guru dalam interaksi siswa yang berbeda suku di SMAN 4 Batam?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan Masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi bentuk interaksi sosial siswa yang berbeda suku di SMAN 4 Batam.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak interaksi sosial siswa yang berbeda suku di SMAN 4 Batam.
3. Untuk menjelaskan peran guru dalam interaksi sosial siswa yang berbeda suku di SMAN 4 Batam

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang interaksi sosial siswa dengan berbagai suku dan menambah khasanah pengetahuan bagi program studi sosiologi.

- b. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang interaksi sosial siswa antar suku yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Mengembangkan daya pikir dan penerapan keilmuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi.

b. Bagi Sekolah

Dapat memberikan wawasan kepada siswa agar dapat menjalin hubungan yang dinamis antar siswa yang berbeda suku.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Sudah ada yang melakukan penelitian yang mengkaji tentang interaksi sosial siswa berbeda suku, tetapi masing-masing tempat tentu memiliki karakteristik sendiri terkait dengan tema tersebut. Baik dari penyebab interaksi, siapa saja yang terlibat dan lain sebagainya. Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya melihat interaksi siswa yang berbeda etnis dari keseluruhan siswa yang ada di sekolah tersebut. Sementara kebaharuan dan orisinalitas penelitian ini adalah padainteraksi sosial siswa antar suku bangsa di SMAN 4 Batam.